Buat 2 artikel 600 kata, 3 foto setiap artikel.

Kata Kamu, untuk sebutan pecinta travelling di Kawanus. Sebutan pecinta kuliner di Kawanus yakni kawan makan.

Keyword utama: Air Terjun Tumpak Sewu

**Wisata Air Terjun Tumpak Sewu, Niagaranya Kabupaten Lumajang**

Jalan-jalan ke kabupaten Lumajang, jangan lupa mampir ke salah satu curug di lereng gunung Semeru. Saat menikmati wisata di Taman Nasional Bromo Tengger, kamu akan disuguhkan sejuta pesona keindahan tempat wisata, salah satunya air terjun Tumpak Sewu yang terletak di desa Sidolumyo, kec. Pronojiwo, kab. Lumajang, Jawa Timur. Bagi kamu yang pernah mengunjungi wisata tersebut bakal rindu ingin kembali singgah ke sana. Air terjun ini memiliki keunikan tersendiri dari air terjun lainnya, alirannya deras dan melebar seperti sebuah bak tirai atau disebut juga tipe tiered yang besar seperti raksasa. Air terjun yang mengalir sampai ke dasar melalui ketinggian sekitar 120 meter. Setiap percikannya yang jatuh membuat mata tak henti-hentinya memandang seperti membangkitkan gairah pada wisatawan yang singgah. Berikut ini informasi tentang air terjun Tumpak Sewu:

1. **Lokasi menuju curug Tumpak Sewu**

Air terjun ini mendapatkan julukan sebagai niagaranya Lumajang, dikarenakan air terjun ini terletak di sebuah lembah yang cukup curam dan memanjang dengan elevasi perkiraan 500 meter di atas permukaan laut. Lokasinya ada di puncak gunungan Semeru, akses menuju ke air terjun Tumpak sewu sangat mudah, kamu akan melewati pos lembah untuk melihat keelokkan Tumpak Sewu dari bawah, selanjutnya kamu akan menemui anak tangga yang menuntun mu menuju pos panorama. Tangga menuju air terjun Tumpak Sewu cukup aman untuk pegangan, di sepanjang perjalanan kamu akan disuguhkan pemandangan pepohonan yang rindang hutan di lereng semeru. Biasanya para turis sering mengambil rute 3 melalui jalan nasional dari lintas selatan Jawa Timur. Jika perjalanan dari kota Malang, sebaiknya memilih rute perjalanan ke Bululawang-Dampit sampai di perbatasan Lumajang dan Malang. Ikuti jalan utama kira-kira 100 meter, lalu ambil rute sebelah kiri gang turun, kamu bisa parkir kendaraanmu terlebih dahulu sebelum menempuh jalan setapak yang hanya bisa dilewati dengan jalan kaki. Buat kamu yang tidak membawa kendaraan sendiri atau berada di luar kota, kamu bisa kesana menggunakan angkutan umum, minibus, atau bus-bus yang cukup mudah ditemui. Jalan menuju lokasi bisa muat 2 kendaraan dan jalannya mulus, sehingga kamu tidak perlu khawatir datang kesana aksesnya cukup mudah meskipun kamu adalah pengunjung pertama.

1. **Syarat pengunjung yang diperbolehkan menuju kawasan bawah air terjun**

Jam operasional wisata air terjun dibuka mulai dari pukul 07.00-16.00 WIB. Akan tetapi, jika kamu ingin menuruni kawasan bawah air terjun tentunya mengikuti peraturan batas waktu maksimal yang diperbolehkan sekitar jam 15:00 WIB. Kamu bisa mempersiapkan uang kecil untuk membayar karcis untuk parkir kendaraan Rp. 5.000 untuk sepeda motor, dan mobil sebesar Rp. 10.000. Lalu karcis berikutnya menuju pintu masuk spot foto membayar Rp. 3.000. kalau kamu ingin masuk ke area air terjun, kamu bisa membayar karcis sebesar Rp. 3.000. Selanjutnya, pengunjung yang diperbolehkan menuju kawasan bawah air terjun sesuai dengan usia yang diperbolehkan di papan pengumuman yang tertempel di kawasan air terjun, seperti dibawah ini:

* Bagi pengunjung ingin turun ke bawah berusia diatas 10 tahun dan dibawah usia 60 tahun.
* Bagi pengunjung yang kondisinya tidak fit dilarang turun
* Bagi pengunjung yang menderita phobia ketinggian ataupun menderita jantung lemah di larang untuk turun di kawasan bawah air terjun.

1. **Spot wisata air terjun Tumpak Sewu**

Saat kamu berada di wisata air terjun Tumpak sewu, sangat disayangkan jika tidak mengambil momen gambar dengan spot foto yang bagus. Sambil berfoto ria, jangan lupa menjelajahi spot wisata lainnya di air terjun Tumpak Sewu. Beberapa spot wisata yang bisa kamu kunjungi seperti panorama Tumpak Sewu, Tebing Nirwana, Bottom Waterfall, Telaga Biru, dan Goa Tetes. Disebut dengan nama Tumpak Sewu artinya seribu aliran, pasalnya orang-orang akan melihat banyaknya aliran air yang jatuh tampak menyelimuti tebing. Sumber aliran air utama yang mengalir ke curug berasal dari suang Glidik yang berwarna kecokelatan, sisanya berasal dari sumber mata air yang jernih pada dinding tebing. Air terjun ini terbilang mempunyai fasilias yang lengkap, seperti mushola, toilet, dan kuliner yang disediakan untuk para pengunjung. Selamat berwisata!!!

Keyword utama: Boon Pring

**Ekowisata Turen Malang, Boon Pring Wisata Sejuta Pesona**

Sebentar lagi memasuki libur panjang, sudah list tempat wisata yang akan kamu kunjungi? Jangan lupa list wisatamu di kota Malang, salah satunya Boon Pring sebagai tempat wisata yang mempunyai sejuta pesona. Tempat wisata ini tidak hanya menampilkan objek wisata yang menarik bagi wisatawan, akan tetapi kamu akan disuguhkan dengan spot dan konsep ekowisata yang indah dan menawan. Lokasinya berada di desa Sanankerto, Kec. Turen, Kab. Malang. Berikut ini informasi lengkap berkenaan dengan tempat wisata ini.

1. **Lokasi wisata Boon Pring**

Jika kamu berangkat dari kota Malang hanya membutuhkan waktu sekitar 1 jam untuk sampai ke Turen. Setelah tiba di Turen, kamu bisa melanjutkan perjalanan sekitar 8 km menuju Boon Pring. Kamu akan ketemu dengan tulisan “Boon Pring”, Taman Wisata Andeman pada gapura di pintu masuk yang terbuat dari pohon bambu. Wisata ini diberi nama sesuai dengan kondisi tempatnya yang dikelilingi oleh pohon bambu, dalam sejarahnya pernah dibangun di tahun 1978 waktu silam. Wisata ini awalnya ditanami sekitar 65 jenis pohon bambu dan dikenal dengan sebutan hutan bambu, sembari memanfaatkan lahan ekowisata hutan bambu ini dengan luas 36,8 h. Tempat wisata ini baru dikembangkan sebagai wahana pariwisata di tahun 2015 lalu. Konsep ekowisata ini dibangun dengan tujuan menjaga kelestarian alam dan sumber mata air. Para pengunjung bisa berwisata sekaligus mengetahui berbagai macam jenis pohon bambu. Akses menuju tempat wisata juga mudah, kamu bisa menggunakan kendaraan pribadi ataupun menyewa angkutan umum ataupun naik bus.

1. **Harga tiket wisata Boon Pring Turen**

Untuk datang ke wisata ini tidak perlu menyiapkan banyak uang, dikarenakan tiket masukya sangat murah dan terjangkau. Harga tiket masuk per orang sebesar Rp. 10.000 bagi pengunjung dewasa, sedangkan untuk anak-anak membayar sekitar Rp.5.000. Tarif untuk membayar karcis parkir juga murah, untuk sepeda motor kamu cukup membayar sebesar Rp. 3.000, sedangkan untuk mobil sebesar Rp. 5.000. Jika kamu ingin menaiki wahana yang disediakan seperti sepeda air ataupun perahu, kamu bisa membayarnya sebesar Rp.10.000 per wahana, akan tetapi harga tiket akan naik di hari libur sebesar Rp. 15.000-20.000 per sepeda air dengan kapsitas 2 orang. Kunjungan wisatawan ke Boon Pring naik setiap tahunnya dari kisaran ratusan saat ini mencapai ribuan.

1. **Wahana di tempat wisata Boon Pring Turen**

Setelah kamu memasuki wisata ini, di lokasi area tempat parkir sudah terlihat wisata kolam renang yang disediakan untuk anak-anak. Kolam renang tersebut dikelilingi oleh pohon bambu yang rapi dan tinggi tampak seperti hutan liar. Di sekitar kolam renang disediakan beberapa gazebo untuk para pengunjung yang digunakan para orang tua atau keluarga duduk menunggu anak-anaknya mandi dikolam renang tersebut. Sekitar 10 meter dari kolam renang, terhampar danau dengan dikelilingi banyak pepohonan, danau itu bernama Andeman. Suasana di sekitar danau Andeman sangat sejuk dan tenang disertai dengan suara percikan air yang menenangkan. Danau ini masih tetap dikelilingi pohon bambu liar, masyarakat Jawa Timur menamakannya “barongan”. Pasalnya, danau ini terbuat dari kolam buatan berupa wadah yang digunakan untuk menampung 5 sumber mata air dan sebagian berada di dalam dan diluar kawasan wisata Boon Pring.

Di pertengahan danau terdapat sebuah pulau kecil yang bernama pulau Putri Sekarsari yang ditumbuhi bunga-bunga dan pohon besar tumbuh disitu. Salah satu pohon besar itu terikat dengan tali berwarna kuning dan percaya sebagai pohon keramat. Di pertengahan pulau terdapat sebuah pendopo yang bisa kamu sewa untuk berbagai macam acara, seperti wedding, ulang tahun, meeting, dan sebagainya. Terdapat pula rumah burung merpati dan dipelihara di pulau tersebut yang dijuluki sebagai pulau Putri Lhow atau pulau Lhow. Ada sejumlah cemilan yang menjadi kawan makan mu, seperti sempol, bakso, makanan dan minuman lainnya yang disediakan untuk para pengunjung bersantai. Jika kamu tidak ingin menaiki perahu untuk mengelilingi danau, kamu bisa mengambil 2 alternatif jalan, yang pertama berkeliling hutan bambu, dan yang kedua melalui jalan biasa melewati bangunan beratap. Pada alternatif pertama, sangat cocok bagi mereka yang mempunyai hobi berpetualang di alam liar. Alternatif yang kedua jalur kulineran yang berjejer sejumlah cemilan dengan jalur yang rata.